

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN GALERI BATIK TULIS  
DI DESA KARANGTURI, LASEM, JAWA TENGAH



DISUSUN OLEH :

GISELA NATALIA DESITA SIRAY  
61.14.0010

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2019

**TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN GALERI BATIK TULIS**  
**DI DESA KARANGTURI, LASEM, JAWA TENGAH**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain  
Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur

Disusun oleh :  
**GISELA NATALIA DESITA SIRAY**  
61.14.0010

Diperiksa di : Yogyakarta  
Tanggal : 14 Januari 2019

Dosen Pembimbing 1



Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M. T.

Dosen Pembimbing 2



Tutun Seliari, S.T., M. Sc.



Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. -Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Galeri Batik Tulis Di Desa Karangturi, Lasem, Jawa Tengah  
Nama Mahasiswa : Gisela Natalia Desita Siray  
No. Mahasiswa : 61.14.0010  
Mata Kuliah : Tugas Akhir  
Semester : Ganjil  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336  
Tahun : 2018/2019  
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

14 Januari 2019

Dosen Pembimbing 1



Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M. T.

Dosen Penguji 1



Eddy Christianto, Ir., MT

Dosen Pembimbing 2



Tutun Seliari, S.T., M. Sc.

Dosen Penguji 2



Yohanes Satyayoga R., S. T., M.Sc.



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir dengan judul:

### **PERANCANGAN GALERI BATIK TULIS DI DESA KARANGTURI, LASEM, JAWA TENGAH**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembar bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana.



Gisela Natalia Desita Siray  
NIM : 61.14.00.10

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan dapat berjalan dengan lancar. Dalam hal ini isi laporan tugas akhir ini terdiri dari *programming* berupa grafis untuk memasuki tahap studio, pengerjaan akhir dalam tahap studio yang terdiri dari gambar kerja, poster, foto maket, dan audio visual.

Pada kesempatan ini juga penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung penulis secara langsung maupun tidak langsung dari awal pengajuan judul yaitu kolokium hingga penulis menyelesaikan tahap studio. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai dan memberkati penulis hingga saat ini.
2. Keluarga secara khusus kepada orang tua dan saudara yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
3. Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T dan Tutun Seliari, S.T., M. Sc. Selaku dosen pembimbing penulis, yang tidak pernah lelah memberikan masukan, arahan serta semangat selama pelaksanaan tugas akhir di tahap *programming* hingga studio.
4. Eddy Christianto, Ir., MT dan Yohanes Satyayoga R., S. T., M.Sc. Selaku dosen penguji.
5. Freddy Marihot Nainggolan, S.T., M.T dan Ferdy Sabono S.T., M. Sc. Selaku dosen wali penulis.
6. Dr. -Ing. Ir. Winarna, M.A. Selaku koordinator tugas akhir.
7. Bapak/Ibu dosen yang dengan telah membimbing, mengajar, dan berbagi ilmu dengan penulis.
8. Muji Purwanto, Jantricol Ilen Bili, Farcia Nanlohi, Silvi Lianny Rihi, Moh. Asyadi, Danalan Loisa, Tifan Adi Kuasa, Fermi Wins Kendekallo, Michael Apriyono Keron yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses mengerjakan tugas akhir.
9. Teman-teman arsitektur angkatan 2014.

Demikian tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir sehingga penulis menerima saran dan kritik yang membangun untuk kedepannya. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Januari 2019



Penulis

## **PERANCANGAN GALERI BATIK TULIS DI DESA KARANGTURI, LASEM, JAWA TENGAH**

### **ABSTRAK**

Lasem terletak di pesisir pantai hingga darat Provinsi Jawa Tengah, dikenal sebagai Tiongkok Kecil, orang Cina menyebutnya sebagai *Laosen*. Keunikan di Lasem terdapat pada segi kultural yaitu adanya percampuran Cina, Jawa dan Arab (Islam), arsitektural yaitu dari arsitektur baru dan lama. Arsitektur lama berupa bangunan asli Cina-Jawa, sedangkan arsitektur baru terdiri dari bangunan modern, dan letak geografis. Sedangkan dari sisi kegiatan di Lasem yaitu kerajinan batik. Batik tulis Lasem menjadi ciri khas karena merupakan salah satu hasil kerajinan orang Tianghoa hingga saat ini, telah ditekuni sejak kedatangan Laksamana Cheng Ho pada tahun 1413 dan menetap di pulau Jawa.

Batik tiga negeri adalah sebutan untuk batik Lasem, Pekalongan, dan Solo. Namun, batik tersebut tengah menghadapi perkara eksistensi (kepunahan) yang berdampak nantinya bagi generasi mendatang. Selain itu dapat diklaim negara lain apabila tidak dilestarikan, dan kalah terhadap era globalisasi. Selain dari perkara eksistensinya, adapun limbah batik yang dihasilkan dari penggunaan warna kimia yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. Selain itu masalah iklim yang ada di Lasem yang cenderung panas dan kering berpengaruh terhadap penghawaan ruang,

Dari isu yang ada diatas maka Perancangan Galeri Batik Tulis secara khusus bertujuan untuk menampung, melestarikan, menampilkan, dan mengembangkan edukatif-rekreatif, informasi dan referensi, pelatihan bagi warga Lasem dan wisatawan. Selain itu sebagai wadah untuk mengolah limbah pewarna alami batik yang menjadi tujuan utama untuk melestarikan batik Lasem. Sehingga melalui Galeri Batik Tulis di Lasem maka usaha melestarikan batik tersebut akan terus hidup.

*Kata Kunci: Galeri Batik Tulis, Arsitektur, Dilestarikan, Limbah Pewarna Alami*

## **THE DESIGNING of BATIK HANDMADE GALLERY in KARANGTURI VILLAGE, LASEM, CENTRAL JAVA**

### **ABSTRACT**

Lasem located in a coast until central java mainland, known as Tiongkok Kecil, Chinese called as *Laosen*. The uniqueness of Lasem is cultural, which is there were mixed between China, Java, and Arab (Islamic) architectural, by the newest and the oldest architecture. The oldest architecture in the form of the original building is China-Java building, whereas the newest architecture consists of modern building, and the located of geographic. Furthermore, from the term of activities in Lasem which is batik craft. Batik handmade Lasem became a characteristic because it is one of handicraft Chinese until now, has been occupied since Laksamana Cheng Ho arrived in 1413 and stayed in Java Island.

The batik three countries is a designation for batik Lasem, Pekalongan, and Solo. However, the batik is facing a problem of extinction that brings an impact to the next generation. Moreover, the other countries will claim if there is no preserved, and lose toward globalization era. Furthermore, from the extinction problem, there is a batik waste that making their product from chemical colors that can cause environmental damage. Last but not least, climate problem that exists in Lasem tend to be hot and dry take effect toward space ventilation.

By the issues above then The Designing of Batik Handmade Gallery in particular aims to accommodate, conserve, display, and develop education-recreation, information, and references, training for Lasem civilians and tourists. Furthermore, as a place to treat natural colors waste that becomes a purpose to conserve Lasem batik. So that, through The Designing of Batik Handmade Gallery in Lasem the effort of conserving the batik will keep alive.

*Key Word: Batik Handmade Gallery, Architecture, Preserved, Natural Colours Waste*

DAFTAR ISI

|                           |                              |                      |
|---------------------------|------------------------------|----------------------|
| ● Halaman Judul.....I     | ● BAB 2 TINJAUAN TEORI       | ● LAMPIRAN           |
| Lembar Persetujuan.....ii | Studi Literatur.....6        | Gambar Kerja..... 36 |
| Lembar Pengesahan.....iii | Literatur Arsitektural.....8 | Poster..... 69       |
| Lembar Keaslian.....iv    | Studi Preseden.....11        | Foto Maket .....74   |
| Kata Pengantar.....v      | ● BAB 3 ANALISIS             | 3D Visual.....76     |
| Abstrak.....vi            | Analisis Site.....16         |                      |
| Daftar Isi.....viii       | ● BAB 4 PROGRAMING           |                      |
|                           | Program Ruang.....21         |                      |
| ● BAB 1 PENDAHULUAN       | ● BAB 5 KONSEP               |                      |
| Arti Judul.....1          | Konsep ..... 28              |                      |
| Kerangka Berpikir.....1   | Daftar Pustaka               |                      |
| Latar Belakang .....2     |                              |                      |
| Tinjauan Lokasi .....4    |                              |                      |

## **PERANCANGAN GALERI BATIK TULIS DI DESA KARANGTURI, LASEM, JAWA TENGAH**

### **ABSTRAK**

Lasem terletak di pesisir pantai hingga darat Provinsi Jawa Tengah, dikenal sebagai Tiongkok Kecil, orang Cina menyebutnya sebagai *Laosen*. Keunikan di Lasem terdapat pada segi kultural yaitu adanya percampuran Cina, Jawa dan Arab (Islam), arsitektural yaitu dari arsitektur baru dan lama. Arsitektur lama berupa bangunan asli Cina-Jawa, sedangkan arsitektur baru terdiri dari bangunan modern, dan letak geografis. Sedangkan dari sisi kegiatan di Lasem yaitu kerajinan batik. Batik tulis Lasem menjadi ciri khas karena merupakan salah satu hasil kerajinan orang Tianghoa hingga saat ini, telah ditekuni sejak kedatangan Laksamana Cheng Ho pada tahun 1413 dan menetap di pulau Jawa.

Batik tiga negeri adalah sebutan untuk batik Lasem, Pekalongan, dan Solo. Namun, batik tersebut tengah menghadapi perkara eksistensi (kepunahan) yang berdampak nantinya bagi generasi mendatang. Selain itu dapat diklaim negara lain apabila tidak dilestarikan, dan kalah terhadap era globalisasi. Selain dari perkara eksistensinya, adapun limbah batik yang dihasilkan dari penggunaan warna kimia yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. Selain itu masalah iklim yang ada di Lasem yang cenderung panas dan kering berpengaruh terhadap penghawaan ruang,

Dari isu yang ada diatas maka Perancangan Galeri Batik Tulis secara khusus bertujuan untuk menampung, melestarikan, menampilkan, dan mengembangkan edukatif-rekreatif, informasi dan referensi, pelatihan bagi warga Lasem dan wisatawan. Selain itu sebagai wadah untuk mengolah limbah pewarna alami batik yang menjadi tujuan utama untuk melestarikan batik Lasem. Sehingga melalui Galeri Batik Tulis di Lasem maka usaha melestarikan batik tersebut akan terus hidup.

*Kata Kunci: Galeri Batik Tulis, Arsitektur, Dilestarikan, Limbah Pewarna Alami*

## **THE DESIGNING of BATIK HANDMADE GALLERY in KARANGTURI VILLAGE, LASEM, CENTRAL JAVA**

### **ABSTRACT**

Lasem located in a coast until central java mainland, known as Tiongkok Kecil, Chinese called as *Laosen*. The uniqueness of Lasem is cultural, which is there were mixed between China, Java, and Arab (Islamic) architectural, by the newest and the oldest architecture. The oldest architecture in the form of the original building is China-Java building, whereas the newest architecture consists of modern building, and the located of geographic. Furthermore, from the term of activities in Lasem which is batik craft. Batik handmade Lasem became a characteristic because it is one of handicraft Chinese until now, has been occupied since Laksamana Cheng Ho arrived in 1413 and stayed in Java Island.

The batik three countries is a designation for batik Lasem, Pekalongan, and Solo. However, the batik is facing a problem of extinction that brings an impact to the next generation. Moreover, the other countries will claim if there is no preserved, and lose toward globalization era. Furthermore, from the extinction problem, there is a batik waste that making their product from chemical colors that can cause environmental damage. Last but not least, climate problem that exists in Lasem tend to be hot and dry take effect toward space ventilation.

By the issues above then The Designing of Batik Handmade Gallery in particular aims to accommodate, conserve, display, and develop education-recreation, information, and references, training for Lasem civilians and tourists. Furthermore, as a place to treat natural colors waste that becomes a purpose to conserve Lasem batik. So that, through The Designing of Batik Handmade Gallery in Lasem the effort of conserving the batik will keep alive.

*Key Word: Batik Handmade Gallery, Architecture, Preserved, Natural Colours Waste*

## BAB 1 PENDAHULUAN



# ARTI JUDUL

**Perancangan** adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang di peroleh dari pemilihan alternative sistem yang baik. (Analisis dan Desain Sistem Informasi, 2005 : 39)

## PERANCANGAN

**Galeri** adalah selasar atau tempat, dapat pula diartikan sebagai tempat yang memamerkan karya seni tiga dimensional karya seorang atau sekelompok seniman atau bisa juga didefinisikan sebagai ruangan atau gedung tempat untuk memamerkan benda atau karya seni. (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

Sebagai tempat menampung kegiatan komunikasi visual di dalam suatu ruangan antara kolektor atau seniman dengan masyarakat luas melalui kegiatan pameran. (Dictionary of Architecture and Construction, 2005).

**Batik** yang memiliki varian klasik atau biasa disebut "pakem" dengan pola dan corak yang punya kekhasan sendiri. Batik pola Lasem ini menghilangkan tabu sosial, lebih terbuka, dan umum penggunaanya bagi segala kalangan atau lapisan masyarakat. (Lasem Negeri Dampoawang, 2014).

## PERANCANGAN

## GALERI

## BATIK TULIS LASEM

Bangunan yang berfungsi untuk memamerkan, menyimpan, melestarikan hasil karya pusaka budaya yaitu Batik Tulis Lasem yang saraf nilai, sebagai tempat menampung kegiatan komunikasi visual di dalam suatu ruang, dan edukatif-rekreatif.

# KERANGKA BERPIKIR



Lasem  
"Saujana"  
Pusaka Alam dan Pusaka Budaya

## Unik

- Kultural
- Arsitektural
- Letak Geografis
- Aktivitas

## Fenomena



Batik Tulis Lasem

Ciri Khas Lasem  
Batik 3 Negeri

## Mengapa?

- Merupakan warisan budaya yang telah ditetapkan oleh UNINESCO.
- Telah ada sejak berabad-abad lamanya hidup dan berkembang.
- Erat hubungannya dengan kedatangan Laksamana Ceng Ho.

## Masalah

Perkara eksistensi batik (kepunahan)

## Dampak

Bagi generasi mendatang. Dapat diklaim negara lain apabila tidak dilestarikan. Era Globalisasi.

## Fokus Masalah

Masalah terhadap iklim yang ada di Lasem. Kondisi iklim di Lasem cenderung panas dan kering sehingga berpengaruh terhadap penghawaan.

Hasil dari proses membatik terhadap lingkungan.

## Lingkungan Sirkulasi

## Pengumpulan Data

### Data Primer

Dokumentasi audio wawancara, dokumentasi foto, kondisi eksisting lokasi

### Data Sekunder

Peta, Perda Rembang, RPLP KOTAKU Kecamatan Lasem, RPLP Karangturi

### Landasan Teori

Batik Tulis, Galeri, Penghawaan, Pencapaian

User?



Pariwisata

Pendatang-Lokal  
Pengrajin batik

Penggunaan material bangunan

Terkait iklim dan curah hujan yang relatif kurang.

Menciptakan Ruang



Fungsi



Penghawaan  
Pengolahan Limbah

Galeri Batik Tulis

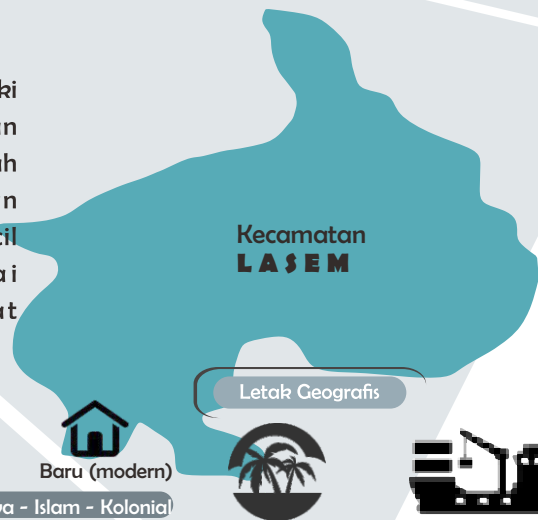
Solusi

Sequence ruang

- Menyelesaikan masalah penghawaan ruang
- Hasil Proses Membatik
- Edukasi dan Rekratif

## LATAR BELAKANG

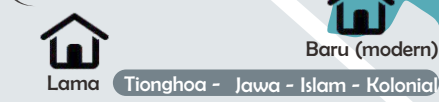
Lasem disebut dengan istilah “Saujana” karena memiliki gabungan pusaka alam (natural heritage) dan pusaka budaya (cultural heritage). Lasem adalah kota penting dalam silang sejarah peradaban Jawa-Nusantara. Dikenal sebagai Tiongkok Kecil maka orang Cina menyebutnya sebagai Laosen. Keunikan di Lasem dapat di lihat dari beberapa segi:



### Kultural



### Arsitektural



### Letak Geografis



### Aktifitas



## CIRIKHAS BATIK LASEM

Motif asli batik tulis Lasem. Ciri khas dengan warna merah. Garisan motif Lasem lebih keras.



Burung Walet

Lambang bermulanya musim semi dan Yang. simbol kesejahteraan dan keberuntungan, sehingga ekornya menginspirasi arsitektur atap.



Ayam Jago

Melambangkan usaha dan kerja keras, ia merupakan simbol keberuntungan, ia juga menjadi simbol Yang, matahari, dan musim panas.



Seruni/Krisan/Aster

Lambang pertengahan musim gugur, simbol keringanan, memiliki unsur Yin. Bersanding dengan kupu-kupu atau burung, ia melambangkan Yin Yang.



Kupu-Kupu

Simbol Yang, tak hanya menjadi simbol keindahan, ia memiliki sifat maskulin dan melambangkan kesejahteraan, kebahagiaan.

## PERSEBARAN BATIK



Rute Pekalongan-Solo diduga dihubungkan melalui Jalan Raya Pos sampai Semarang lalu dihubungkan dengan jalan raya antar kota.

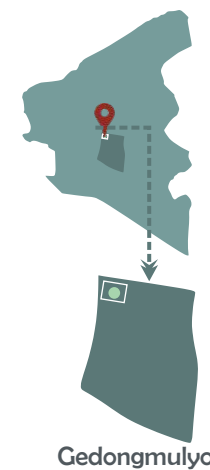
Rute Solo-Lasem dihubungkan dengan jalan raya dan jalur kereta api.

Rute Lasem-Pekalongan dihubungkan dengan jalan Raya Pos dan jalur kereta api.

## PERSEBARAN INDUSTRI BATIK

Berdasarkan sumber dari wartarembang.com, terdapat 82 industri batik yang tersebar di Kota Lasem.

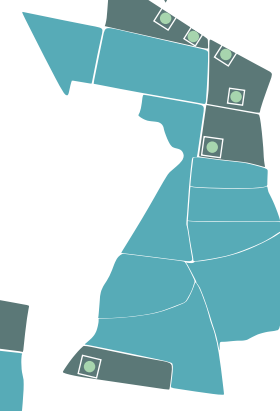
Sedangkan hasil data observasi lapangan terdapat 14 industri batik rumahan yang tersebar di 4 Desa Kecamatan Lasem.



Gedongmulyo



Soditan



● Industri Batik Rumahan  
● Industri Batik Rumahan (Terbesar)



# PENGAKUAN TERHADAP BATIK



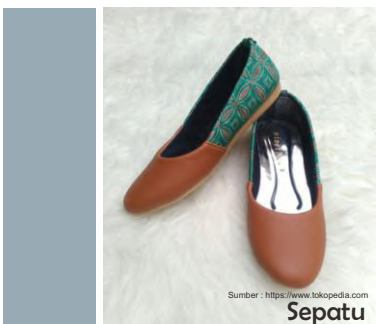
## BATIK BERALIH FUNGSI

**Sebelum**  
Dipakai untuk sunatan  
Dipakai untuk gendongan bayi  
Luriknya dipakai untuk pakaian Simbah.



Kerajinan Tas Batik

**Sesudah**



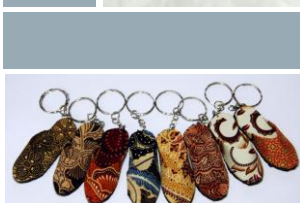
Sepatu



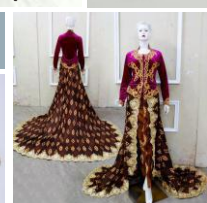
Dompet



Kemeja



Gantungan Kunci



Kebaya

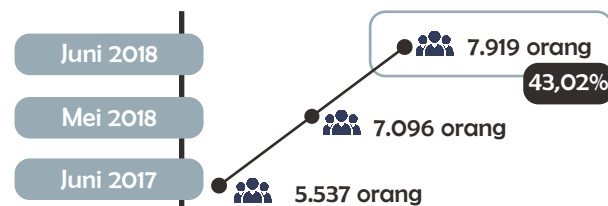


Aksesoris Kalung



Topi

## PROYEKSI WISATAWAN DI LASEM



Sumber :

## PROSES DAN EFISIENSI WAKTU

### PRODUKSI

- Kecamatan Lasem
- Kecamatan Pancur
- Kecamatan Pamutan



Nyuweki



Nggirahi



Nyipati - Mola



Sampai siap dipasarkan

Jembatan Merah  
Nawuk  
Medan



Menurut hasil wawancara dengan Bapak Hartono Santoso, pemilik Batik Tulis Beruang.

Efisiensi waktu

Batik yang dihasilkan dalam sehari tidak menentu.



Batik tulis yang sudah jadi dalam sehari sebanyak 2 buah kain.



Tergantung mood pengrajin.

## MASALAH LINGKUNGAN



Hasil dari proses membatik



Penggunaan bahan pewarna sintesis untuk corak batik tulis.

## PEWARNA Sintesis yang Digunakan



Limbah dibuang langsung ke aliran air dan dibuang ke tanah.

Pewarna Naptol  
Pewarna Indigosol  
Pewarna Rapid



### DAMPAK

Pencemaran air dan penurunan mutu air tanah.



Perubahan fisik tumbuhan



Manusia



Hewan



Bau pada lingkungan sekitar dan rasa pada air tanah.

## ARSITEKTURAL PENGHAWAAN RUANG

Iklim dan curah hujan yang relatif sedikit sekali.



1500mm/tahun

Jumlah rata-rata hujan 60 hari/tahun.

### ARSITEKTURAL

- Penghawaan ruang pengerjaan batik

### EDUKASI dan REKREATIF

- Pendekatan sequence

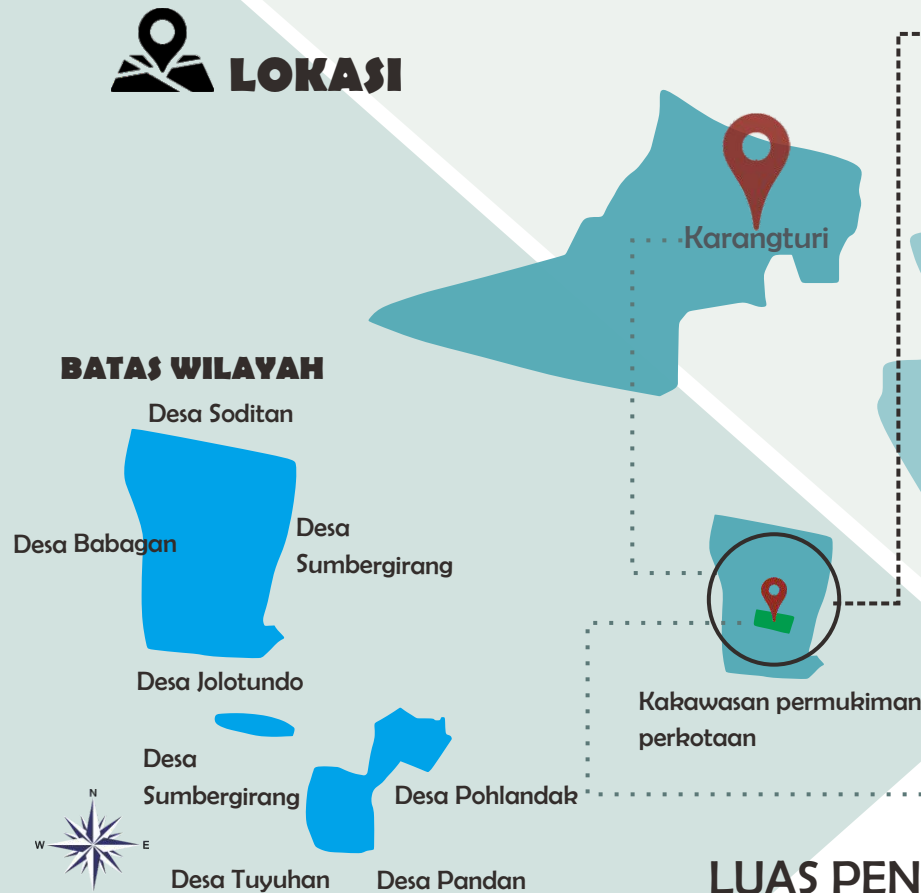
### MATERIAL

- Iklim dan curah hujan
- Pandangan mata pengamat

### SOSIAL dan BUDAYA

Bagi generasi mendatang. Dapat diklaim negara lain apabila tidak dilestarikan. Era Globalisasi.

## LOKASI



## MATA PENCAHARIAN DI KARANGTURI



## LUAS PENGGUNAAN LAHAN EKSISTING DESA KARANGTURI

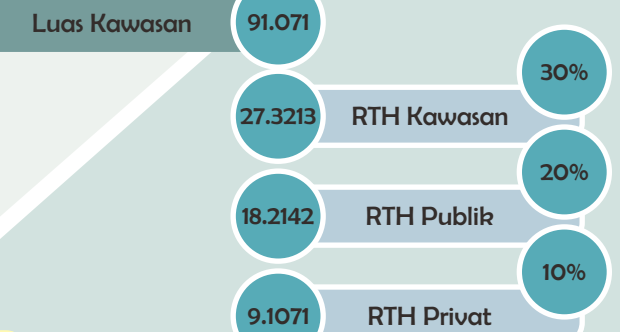
| Penggunaan Lahan | Luas (Ha)     | Persentase     |
|------------------|---------------|----------------|
| Pertokoan        | 2             | 2,20%          |
| Perkantoran      | 0,375         | 0,41%          |
| Sawah            | 33.268        | 36,53%         |
| Perkarangan      | 1.675         | 1,84%          |
| Tegalan          | 7.893         | 8,67%          |
| Permukiman       | 45,86         | 50,36%         |
| <b>TOTAL</b>     | <b>91.071</b> | <b>100,00%</b> |

Sumber: Pemetaan Swadaya, Tahun 2016. RPLP Kecamatan Lasem

Lokasi berada diantara pertokoan dan permukiman, merupakan kawasan heritage.

## PENGUNAAN LAHAN TERBUKA HIJAU

Belum ada lahan terbuka hijau berdasarkan RPLP Kecamatan Lasem, Rembang 2016.



Sumber: Analisis TIPP, Tahun 2016. RPLP Kecamatan Lasem

## IKLIM DAN CURAH HUJAN



| Bulan (2015)    | Jan         | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agst | Sep | Okt | Nov | Des |
|-----------------|-------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|
| Curah Hujan/bln | 561         | 129 | 152 | 123 | 56  | 157 | 172 | -    | -   | 5   | 19  | 223 |
| Jumlah Total    | 1.597mm/thn |     |     |     |     |     |     |      |     |     |     |     |

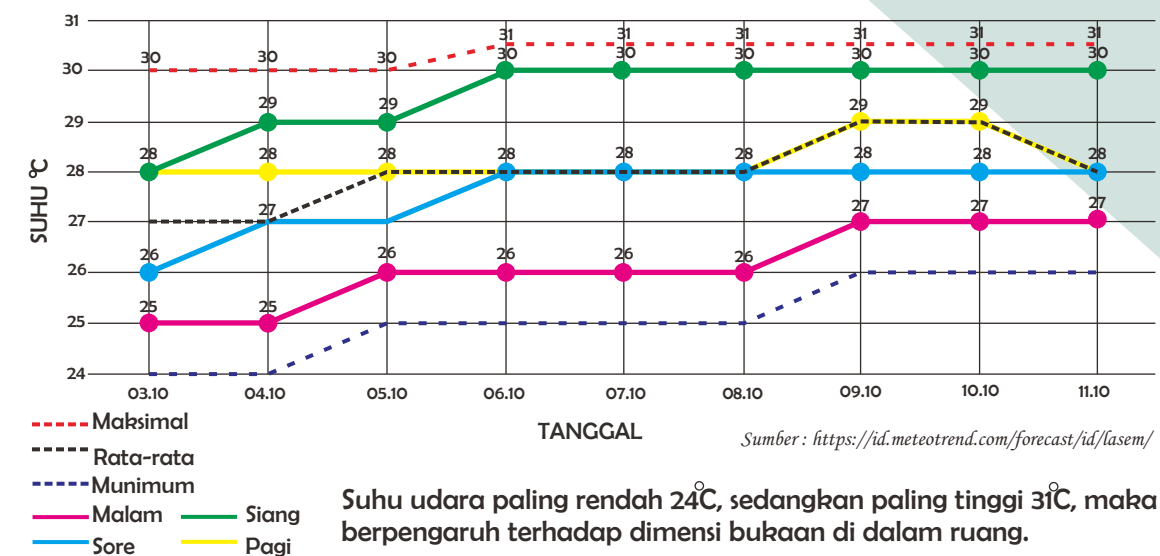
Sumber: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Rembang 2015

| Bulan (2016)    | Jan         | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agst | Sep | Okt | Nov | Des |
|-----------------|-------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|
| Curah Hujan/bln | 178         | 271 | 112 | 172 | 111 | 64  | 61  | 43   | 105 | 202 | 278 | 171 |
| Jumlah Total    | 1.768mm/thn |     |     |     |     |     |     |      |     |     |     |     |

Sumber: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Rembang 2016

| RENDAH     | MENENGAH    | TINGGI               |
|------------|-------------|----------------------|
| 0 - 20mm   | 101 - 150mm | 301 - 400mm          |
| 21 - 50mm  | 151 - 200mm | <b>SANGAT TINGGI</b> |
| 51 - 100mm | 201 - 300mm | 401 - 500mm          |
|            |             | > 500mm              |

Curah hujan perbulan di Lasem di tahun 2015 dengan 5mm/bln, sedangkan pada tahun 2016 paling rendah 43mm/bln. Maka pengaruhnya pada tritisan atap yang tidak terlalu curam.

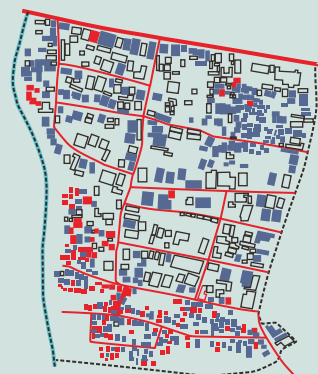


Sumber: <https://id.meteotrend.com/forecast/id/lasem/>

Suhu udara paling rendah 24°C, sedangkan paling tinggi 31°C, maka akan berpengaruh terhadap dimensi bukaan di dalam ruang.

## KETERATURAN BANGUNAN

Keteraturan bangunan di Desa Karangturi lebih dominan tidak teratur.



## KETERANGAN

- Sungai
- Jalan Primer
- Jalan Sekunder
- Batasan Desa
- Bangunan Teratur
- Tidak Teratur
- Fasum, Fasos, Bangunan Lain

Sumber: Rencana Penataan Lingkungan Permukiman Karangturi 2016

## PROFIL KAWASAN PERMUKIMAN

Berdasarkan RPLP Desa Karangturi tipologi/karakteristik Desa Karangturi adalah jasa dan perdagangan.

| Kriteria / Indikator     | Parameter                                                                                                                     |
|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Keteraturan bangunan     | 64% Bangunan hunian memiliki keteraturan.                                                                                     |
| Kepadatan bangunan       | Kawasan permukiman memiliki Kepadatan Rendah (38 unit/Ha).                                                                    |
| Kelayakan fisik bangunan | 97% Bangunan hunian memiliki luas lantai $\geq 7,2$ m <sup>2</sup> per orang.                                                 |
|                          | 74% Bangunan hunian memiliki kondisi Atap, Lantai, Dinding sesuai persyaratan teknis.                                         |
| Aksesibilitas bangunan   | 77% Kawasan permukiman terlayani jaringan jalan lingkungan yang minimum memadai.                                              |
|                          | 70% Kondisi jaringan jalan pada kawasan permukiman memiliki kualitas minimum memadai.                                         |
| Darinase lingkungan      | 75% Kawasan permukiman tidak terjadi genangan air/banjir                                                                      |
|                          | 80% Kondisi jaringan drainase di lokasi permukiman memiliki kualitas minimum memadai.                                         |
| Pelayanan air minum/baku | 64% Masyarakat terlayani Sarana Air Minum untuk minum, mandi, dan cuci (perpipaan atau non perpipaan terlindungi yang layak). |
|                          | 86% Masyarakat terpenuhi kebutuhan air minum, mandi, cuci (minimal 60liter/org/hari).                                         |

Sumber: Rencana Penataan Lingkungan Permukiman Karangturi 2016

## POTENSI SEKITAR KAWASAN

Sebagai pendukung bangunan yang akan dirancang.



Masjid Lasem



Tiongkok Kecil Heritage

Kopi sebagai kuliner dan bahan untuk melukis.



Industri Batik Tulis Rumahan



## Jumlah Penduduk Karangturi

| No. | Tahun | Proyeksi Jumlah Penduduk |
|-----|-------|--------------------------|
| 1   | 2017  | 2.628                    |
| 2   | 2018  | 2.644                    |
| 3   | 2019  | 2.659                    |
| 4   | 2020  | 2.675                    |
| 5   | 2021  | 2.690                    |

Sumber: Rencana Penataan Lingkungan Permukiman Karangturi 2016

## AKTIFITAS EKONOMI TERHADAP KEBUTUHAN RUANG DI LASEM

Aktifitas pedagang dan swasta yang ada di jalur pantura memburuhkan area –area yang berpotensi untuk perekonomian desa karangturi, pertokoan dan perkantoran membutuhkan area sebagai berikut

1. Area parkir pertokoan
2. Area parkir wisata religi di masjid Lasem
3. Area untuk pengolahan hasil Lasem
4. Area untuk mengadakan peringatan atau khol Mbah Sambu
5. Area untuk agenda tahun baru imlek (leang leong), dan pelestarian budaya laseman
6. Area hijau di sekitar pasar
7. Area pembuangan sampah dan pengelolaan sampah di pasar;
8. Area hot spot area di setiap warung kopi (warung kopi komunal/gabungan warung kopi)
9. Area perdagangan yang khas (oleh-oleh lasem atau dari Desa Karangturi)

Sumber: Rencana Penataan Lingkungan Permukiman Karangturi 2016

| Hirarki Jalan Perumahan | Dimensi dari Elemen-elemen Jalan       |                          |                                                      |            | Dimensi pada Daerah Jalan |            |                  |              | Ket.                |
|-------------------------|----------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------|------------|---------------------------|------------|------------------|--------------|---------------------|
|                         | Perkerasan (m)                         | Bahu Jalan (m)           | Pedestrian (m)                                       | Trotar (m) | Damaja (m)                | Damija (m) | Dawasja Min. (m) | GSB Min. (m) |                     |
| Lokal Sekunder I        | 3.0-7.0 (mobil-motor)                  | 1.5-2.0 (darurat parkir) | 1.5 (pejalan kaki, vegetasi, penyangkang cacat roda) | 0.5        | 10.0-12.0                 | 13.0       | 4.0              | 10.5         | ---                 |
| Lokal Sekunder II       | 3.0-6.0 (mobil-motor)                  | 1.0-1.5 (darurat parkir) | 1.5 (pejalan kaki, vegetasi, penyangkang cacat roda) | 0.5        | 10.0-12.0                 | 12.0       | 4.0              | 10.0         | ---                 |
| Lokal Sekunder III      | 3.0 (mobil-motor)                      | 0.5 (darurat parkir)     | 1.2 (pejalan kaki, vegetasi, penyangkang cacat roda) | 0.5        | 8.0                       | 8.0        | 3.0              | 7.0          | Khusus pejalan kaki |
| Lingkungan I            | 1.5-2.0 (pejalan kaki, penjual dorong) | 0.5                      | ---                                                  | 0.5        | 3.5-4.0                   | 4.0        | 2.0              | 4.0          | Khusus pejalan kaki |
| Lingkungan II           | 1.2 (pejalan kaki, penjual dorong)     | 0.5                      | ---                                                  | 0.5        | 3.2                       | 4.0        | 2.0              | 4.0          | Khusus pejalan kaki |

CATATAN Acuan diambil dari Pedoman Teknis Prasarana Jalan Perumahan (Sistem Jaringan dan Geometri Jalan), Dirjen Cipta Karya, 1998.

## Kebutuhan Sarana dan Prasarana Lingkungan

Kondisi jalan-jalan utama yang ada di Desa Karangturi apabila mengacu pada Pedoman Teknis Prasarana Jalan Perumahan maka masuk dalam kategori Jalan Lokal Sekunder III karena merupakan jalur yang dilalui oleh mobil, motor dan pejalan kaki dengan lebar minimal 3 m perkerasan, 0,5 m bahu jalan dan 1,2 m pedestrian total 4,7 m, tetapi kondisi lebar jalan yang ada adalah perkerasan 3,2 m, bahu jalan 0,4 m di kanan kiri tanpa pedestrian sehingga total lebar jalan adalah 3,8 m.

Sumber: Rencana Penataan Lingkungan Permukiman Karangturi 2016

## DAFTAR PUSTAKA

Schirmbeck, E. (1998). *Gagasan Bentuk Dan Arsitektur Prinsip Prinsip Perancangan Dalam Arsitektur Kontemporer*. Bandung: Penerbit Intermatra Bandung

Unjiya, M. Akrom. (2014). *Lasem Negeri Dampoawang*. Yogyakarta: Salma Idea.

Aziz, Munawir. (2014). *Lasem Kota Tiongkok Kecil Interaksi Tionghoa, Arab dan Jawa Dalam Silang Budaya Pesisiran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Handinoto. (2015). *Lasem Kota Tua Benuansa Cina di Jawa Tengah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Pratiwo. (2010). *Arsitektur Tradisional Tionghoa dan Perkembangan Kota*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Knapp, R. G. (2000). *China's Old Dwellings*. Canada: Library of Congress Cataloging-in Publication Data.

(2011). *Katalog Perda*. Diakses dari: [dih.rembangkab.go.id/peraturan-daerahkabupaten-rembang-tahun-2011/](http://dih.rembangkab.go.id/peraturan-daerahkabupaten-rembang-tahun-2011/)

Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

(2018). *Batik Tiga Negeri*. Majalah National Geographic Indonesia.

Irawan, K. Isana. (2017). *Demi Kejayaan Batik Lasem*. Kompas. Diakses dari: <https://kompas.id/baca/tokoh/sosok/2017/06/13/demi-kejayaan-batik-lasem/>

Rahayu, Kanti. (2008). *Upaya Perlindungan Batik Lasem Oleh Pemerintah Kabupaten Rembang (Tesis)*. Semarang: Program Magister Ilmu Hukum Universitas Diponegoro.  
Dipetik 5 23, 2018, dari [http://eprints.undip.ac.id/18039/1/KANTI\\_RAHAJU.pdf](http://eprints.undip.ac.id/18039/1/KANTI_RAHAJU.pdf)

*Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Penjualan Jasa ISPM*. 2723, 2018. Diakses dari: [http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/692/jbptunikompp-gdl-ikhfannovi-34594-6-unikom\\_i-i.pdf](http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/692/jbptunikompp-gdl-ikhfannovi-34594-6-unikom_i-i.pdf)

(2017). *Portal Resmi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah*. 5 25, 2018. Diakses dari: <https://jatengprov.go.id/sejarah/>